

**EKSPERIMENTASI METODE TEKS ACAK PADA PEMBELAJARAN
PAI SISWA KELAS VII SEMESTER 2 SMP NEGERI 4 SENTOLO
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2005/2006**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Sri Nursanti
01410666

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Nursanti

NIM : 01410666

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain .

Yogyakarta, 10 mei 2006

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6000
Tgl. 
MET PLATTEMPEL Sri Nursanti
NIM.01410666

Prof.Drs.H.Anas Sudijono
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Sri Nursanti

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Sri Nursanti
NIM : 01410666
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : EKSPERIMENTASI METODE TEKS ACAK PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VII SEMESTER 2 SMP NEGERI 4 SENTOLO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2005/2006

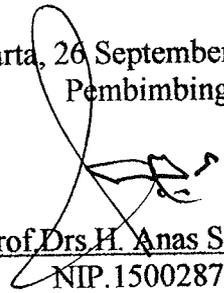
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 26 September 2006
Pembimbing


Prof. Drs. H. Anas Sudijono
NIP.150028774

Drs. Mujahid, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Sri Nursanti
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudari,

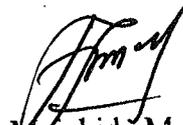
Nama : Sri Nursanti
NIM : 01410666
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : EKSPERIMENTASI METODE TEKS ACAK PADA
PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VII
SEMESTER 2 SMP NEGERI 4 SENTOLO KULON
PROGO TAHUN AJARAN 2005/2006

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 1 Desember 2006
Konsultan


Drs. Mujahid, M.Ag
NIP.150266731



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/117/2006

Skripsi dengan judul : **EKSPERIMENTASI METODE TEKS ACAK PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VII SEMESTER 2 SMP NEGERI 4 SENTOLO KULON PROGO TAHUN AJARAN 2005/2006**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SRI NURSANTI

NIM : 01410666

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa tanggal 28 November 2006 dengan Nilai **B**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Prof. Drs. H. Anas Sudijono
NIP. 150028774

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 150266731

Penguji II

Drs. Sabarudin, M.Si.
NIP. 150269254

Yogyakarta, 18 Desember 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'du 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
FAKULTAS TARBIYAH
SUNAN KALIJAGA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SRI NURSANTI. Eksperimentasi Metode Teks Acak Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 4 Sentolo, Kulon Progo Tahun Ajaran 2005/2006. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga , 2006.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang monoton karena kurangnya variasi metode mengajar sehingga menyebabkan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses eksperimen dengan menggunakan metode teks acak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan eksperimen dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah eksperimen.

Pengambilan sampel dilakukan dengan sampling kluster, kelas yang dijadikan sampel adalah kelas VII.a. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara bebas, observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif analitik

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Metode teks acak yang dieksperimentasikan di SMP Negeri 4 Sentolo dilaksanakan dengan cara pemberian tugas dan kegiatan belajarnya dilakukan dengan permainan. Materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan meliputi Al Qur'an, Fiqh dan Akhlaq. 2) Faktor pendukung meliputi suasana kelas yang kondusif, Kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang kooperatif, domisili siswa tidak jauh dari lokasi sekolah dan lingkungan sekolah yang kondusif. Faktor penghambat meliputi Alokasi waktu kurang, sebagian siswa belum mahir baca tulis al Quran, Pembentukan kelompok menyita banyak waktu dan beberapa siswa jatuh sakit. 3) Ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah dilakukan eksperimen dengan menggunakan metode teks acak, nilai rata-rata meningkat dari 5,06 menjadi 6,49. Dengan mean sebesar 6,49 maka siswa yang mempunyai kriteria nilai cukup, naik dari 5 siswa menjadi 22 siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين علي امور الدنيا و الدين . اشهد ان لا اله الا الله و
اشهد ان محمد ار سول الله . اللهم صل و سلم علي محمد و علي اله و صحبه اجمعين .

اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan sebuah penelitian eksperimen dengan menerapkan metode teks acak dalam pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Sentolo, Kulon Progo tahun ajaran 2005/2006. Penyusun menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Prof.Drs.H.Anas Sudijono, selaku pembimbing skripsi.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Mudjijono, BA selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sentolo yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Wahyu Imawati, S.Ag selaku guru PAI kelas VII SMP Negeri 4 Sentolo.
7. Ibu dan Bapak serta suami yang selalu memberikan doa, waktu dan dorongan baik material maupun spiritual.
8. Teman-teman PAI angkatan 2001 dan semua pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan .Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan diterima di sisi Allah swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin

Yogyakarta, 10 Mei 2006

Penyusun

Sri Nursanti

NIM.01410666

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	26
F. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II	: GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 4 SENTOLO.....	31
A.	Letak dan Keadaan Geografis.....	31
B.	Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	33
C.	Visi dan Misi SMP Negeri 4 Sentolo.....	35
D.	Struktur Organisasi.....	35
E.	Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan.....	41
F.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	44
BAB III	: EKSPERIMENTASI METODE TEKS ACAK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 4 SENTOLO KULON PROGO.....	46
A.	Pelaksanaan Eksperimen Metode Teks Acak di SMP Negeri 4 Sentolo Kulon Progo.....	46
B.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Eksperimen.....	59
C.	Hasil Eksperimen metode teks acak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	66
BAB IV	: PENUTUP.....	68
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran-Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....		70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Nilai rata-rata hasil ulangan umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 4 Sentolo Kulon Progo tahun ajaran 2004/20055
Tabel 2	: Penentuan patokan dengan perhitungan persentase untuk skala sepuluh26
Tabel 3	: Prasarana SMP Negeri 4 Sentolo tahun 198934
Tabel 4	: Keadaan siswa berdasarkan jenis kelamin41
Tabel 5	: Keadaan siswa berdasarkan agama42
Tabel 6	: Keadaan guru berdasarkan tugas dalam proses belajar mengajar42
Tabel 7	: Keadaan karyawan SMP Negeri 4 Sentolo44
Tabel 8	: Prasarana SMP Negeri 4 Sentolo44
Tabel 9	: Jadwal kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam kelas VII.a47
Tabel 10	: Tabel perhitungan untuk mencari mean dari nilai <i>pre test</i> Pendidikan Agama Islam yang diikuti 35 siswa kelas VII.a SMP Negeri 4 Sentolo66
Tabel 11	: Tabel perhitungan untuk mencari Mean dari nilai <i>post test</i> Pendidikan Agama Islam yang diikuti 35 siswa kelas VII.a SMP Negeri 4 Sentolo67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	: Kisi-Kisi Soal Tes hasil belajar PAI73
Lampiran	II	: Soal Tes hasil belajar PAI77
Lampiran	III	: Kunci Jawaban tes hasil belajar PAI86
Lampiran	IV	: Pedoman Penilaian tes hasil belajar PAI88
Lampiran	V	: Materi-materi PAI89
Lampiran	VI	: Bukti Seminar Proposal101
Lampiran	VII	: Surat Penunjukan Pembimbing102
Lampiran	VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi103
Lampiran	IX	: Surat-surat Ijin Penelitian104
Lampiran	X	: Surat Keterangan110
Lampiran	XI	: Daftar Riwayat Hidup111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang wajib diajarkan dan dipelajari siswa yang beragama Islam untuk menyelesaikan pendidikan pada tingkat tertentu. Pendidikan Agama Islam diajarkan bertujuan untuk mengantarkan siswanya meraih kebahagiaan dunia dan akhirat dengan memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan Pendidikan Agama Islam ini tentu berbeda dengan tujuan dari mata pelajaran lainnya dan mempunyai beban yang lebih berat dibandingkan dengan bidang studi lainnya yang hanya bertujuan ke arah duniawi saja.

Tetapi tujuan mulia dari Pendidikan Agama Islam ini baik secara akademis maupun aplikasi dalam kehidupan masih jauh dari harapan sehingga banyak kalangan menilai bahwa Pendidikan Agama Islam mengalami kegagalan. Seperti diungkapkan Azyumardi Azra dalam harian Republika edisi Kamis, 26 Agustus 2004 "Pendidikan agama dipandang tidak berhasil dalam membentuk perilaku dan sikap keagamaan yang mencerminkan imtak (iman dan taqwa) juga dipandang kurang berhasil dalam menumbuhkan sikap toleran dalam menghadapi perbedaan-perbedaan di antara umat beragama baik intra maupun antaragama".

Padahal Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan sekian lama oleh lembaga pendidikan formal.

Dengan kondisi yang demikian tentu kita bertanya, apa yang salah dengan pendidikan agama Islam selama ini? Tentu kita tidak dapat menyalahkan kurikulum, guru atau sistem evaluasinya. Semuanya mempunyai kaitan satu sama lain . Tetapi, dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum .Sebagai pengajar, guru bertugas menyelenggarakan proses belajar mengajar.Tugas yang mengisi porsi terbesar dari profesi keguruan .

Sebagai sebuah profesi, guru dituntut memiliki berbagai kompetensi yang menunjang profesi keguruannya. Kompetensi yang harus dimiliki guru antara lain dibidang pengajaran, bimbingan dan administrasi. Dalam bidang pengajaran kompetensi yang harus dimiliki yakni penguasaan terhadap bahan pelajaran serta penguasaan terhadap teknik dan metode pengajaran².

Maka dalam proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk terampil memilih dan menggunakan metode mengajar karena keberhasilan atau kegagalan guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar terletak pada kecakapannya dalam memilih dan menggunakan metode.Sering kita jumpai ada seorang guru yang memiliki pengetahuan

² Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* .(Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002) . Hal 8

dan wawasan yang luas tetapi gagal ketika melakukan kegiatan belajar mengajar dikarenakan kurang menguasai metode mengajar.

Metode mengajar merupakan suatu cara yang berfungsi sebagai alat yang digunakan dalam menyajikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran³. Metode mengajar diperlukan untuk membangun komunikasi antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa sehingga proses belajar mengajar akan menyenangkan dan mempermudah penyerapan serta pengolahan informasi yang diterima oleh otak.

Dalam proses belajar mengajar sebaiknya seorang guru tidak hanya menggunakan satu macam metode karena penggunaan metode yang monoton akan menimbulkan kebosanan pada siswa. Guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan metode disesuaikan dengan kondisi lingkungan tempat ia mengajar. Ada beberapa alasan mengapa guru memakai bermacam-macam metode mengajar antara lain⁴:

1. Menambah pengalaman
2. Mencegah serta mengurangi kelelahan dan kebosanan.
3. Membangkitkan minat serta perhatian
4. Membina kerjasama
5. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.

³ Ulihbukit Karo-karo, *Suatu Pengantar kedalam Metodologi pengajaran* (Salatiga : CV Saodara, 1981)

⁴ Ahmad Rehani & Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hal.111

Kenyataan di lapangan menunjukkan sebagian besar guru masih menggunakan metode yang kurang variatif dalam proses belajar mengajar, sebagian besar masih menggunakan metode yang bersifat komunikasi satu arah dan kurang mengaktifkan siswa, seperti metode ceramah. Penggunaan metode yang kurang variatif tersebut membuat para siswa merasa bosan dan tidak ada perhatian dalam mengikuti pelajaran.

Ketika proses belajar mengajar berlangsung sering dijumpai siswa yang terus menerus berbicara dengan teman duduknya, bermain kertas, mengantuk, melamun dan aktivitas lainnya yang menunjukkan tidak adanya perhatian terhadap materi pelajaran, apalagi ketika waktu telah siang hari. Hal ini menunjukkan mereka merasa bosan terhadap penyajian materi yang kurang mengaktifkan mereka. Hal ini terjadi karena proses komunikasi hanya bersifat satu arah dan hanya mengandalkan indera pendengaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, para ahli banyak melakukan penelitian dan hasilnya saat ini banyak ditemukan metode-metode baru, salah satunya metode teks acak. Metode ini menggunakan konsep belajar aktif, sebuah konsep belajar yang lebih menghargai keragaman potensi yang dimiliki peserta didik. Pembelajaran Aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif⁵. Dengan belajar aktif peserta didik diajak berpartisipasi dalam semua

⁵ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta : CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hal xii.

proses pembelajaran tidak hanya secara mental tetapi juga secara fisik sehingga informasi yang diterima dapat disimpan secara maksimal.

Metode teks acak merupakan metode yang mudah dalam pelaksanaannya, mudah dalam pembuatan alat belajarnya serta mudah dalam membuat variasinya. Bentuk belajarnya dengan permainan sehingga anak merasa tidak terbebani dengan materi-materi pelajaran. Metode ini masih jarang digunakan di sekolah-sekolah sehingga perlu diperkenalkan sebagai variasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, pembuatan alat belajar dengan metode ini sangat ekonomis karena hanya menggunakan kertas. Walaupun demikian metode ini belum terbukti secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara akademik. Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan metode ini dengan melakukan eksperimen di SMP Negeri 4 Sentolo. Dengan pertimbangan nilai rata-rata hasil ulangan umum untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini masih rendah.

Tabel 1 : Nilai rata-rata hasil ulangan umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 4 Sentolo tahun ajaran 2004/2005⁶.

Semester 1			Semester 2		
Kls I A	Kls I B	Kls I C	Kls I A	Kls I B	Kls I C
5,56	4,78	4,80	6,71	5,79	5,75

⁶ Data diambil dari nilai ulangan umum kelas I tahun ajaran 2004/2005.

Memperhatikan hal tersebut, maka penulis mengambil judul :
Eksperimentasi Metode Teks Acak pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII semester 2 SMP Negeri 4 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2005/2006.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan eksperimen metode teks acak pada Pendidikan Agama Islam?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi eksperimen metode teks acak pada Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah diadakan eksperimen dengan menggunakan metode teks acak ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini

bertujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan eksperimen metode teks acak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi eksperimen metode teks acak pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah dilakukan eksperimen dengan metode teks acak .

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a Sebagai masukan bagi guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran agar proses belajar mengajar tidak monoton, khususnya guru Pendidikan Agama Islam
- b Sebagai stimulus bagi siswa agar lebih tertarik belajar Pendidikan Agama Islam
- c Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan lewat hasil penelitian eksperimental.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Erfina Zulayda Anis Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Eksperimentasi pembelajaran aktif dalam pengajaran Fiqh di MTs Pondok Pabelan ⁷. Dari Penelitian tersebut diperoleh hasil yaitu t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 1,293$) < t table (baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%) sehingga hipotesis nihil diterima yang berarti tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pengajaran fiqh

⁷ Erfina Zulayda Anis, *Eksperimentasi pembelajaran aktif dalam pengajaran Fiqh di MTs Pondok Pabelan*, Skripsi . Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2003.

dengan strategi pembelajaran aktif dalam buku *Active Learning 101 Strategy to Teach Any Subject* karya Mel Silberman dengan metode lama. Adapun strategi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu Permainan Kartu Index, Giving Question and Getting Answer, True or False dan Praticice-Rehearsal Pairs.

Dari telaah pustaka yang penulis lakukan, belum ada skripsi yang membahas secara khusus tentang penerapan metode teks acak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini sifatnya baru dan dipandang menarik untuk dilaksanakan.

2. Landasan Teori

a. Konsep Belajar Aktif

Konsep belajar aktif diilhami dari pernyataan Confusius yang menyatakan : “*What I hear, I forget* (Apa yang saya dengar, saya lupa), *What I see, I remember* (Apa yang saya lihat, saya ingat), *What I do, I understand* (Apa yang saya lakukan, saya paham)”

Pernyataan Confusius di atas dimodifikasi oleh Mel Silberman, yang disebut paham belajar aktif⁸.

“*What I hear, I forget* (Apa yang saya dengar, saya lupa)”

“*What I hear and I see, I remember a little* (Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit)”

⁸ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* .(Yogyakarta: YAPPENDIS, 2001).hal. 1.

“What I hear, see, and ask question about or discuss with someone else, I begin to understand (Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa kolega /teman, saya mulai paham)”

“What I hear, see, discuss and do, I acquire knowledge and skill (Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan ketrampilan)”

“What I teach to another , I master (Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya menguasainya)”

Pembelajaran Aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif⁹. Dengan belajar aktif peserta didik diajak berpartisipasi dalam semua proses pembelajaran tidak hanya secara mental tetapi juga secara fisik sehingga informasi yang diterima dapat disimpan secara maksimal. Karena belajar bukanlah sebuah peristiwa pendek melainkan terjadi secara terus-menerus.

Belajar aktif diperlukan karena adanya keterbatasan pada otak manusia dan adanya perbedaan gaya belajar siswa. Ketika ada informasi baru, otak manusia tidak hanya menerima dan menyimpan sementara tetapi akan memproses informasi tersebut sehingga dapat dicerna dan disimpan dengan baik.

Dalam buku *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* karya Mel Silberman terdapat beberapa

⁹ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hal xii.

teknik yang dirancang untuk membuat peserta didik aktif sejak dini, yakni ¹⁰:

1) *Team Building* (pembentukan tim)

Membantu para siswa menjadi lebih terbiasa satu sama lain atau menciptakan suatu semangat kerjasama dan saling ketergantungan.

2) *On The Spot Assessment* (Penilaian di tempat)

Mempelajari tentang perilaku-perilaku siswa-siswa, pengetahuan dan pengalaman siswa-siswa.

3) *Immediate learning Involvement* (Keterlibatan belajar seketika)

Menciptakan minat awal dalam pokok bahasan

b. Metode Teks Acak

Salah satu metode belajar aktif yang dapat diusahakan oleh semua sekolah dan guru adalah metode teks acak. Adapun langkah-langkah dari metode ini sebagai berikut ¹¹:

1) Pilih bacaan yang akan disampaikan.

2) Potong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian. Potongan bisa dilakukan perkalimat atau perdua kalimat.

3) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.

4) Beri setiap kelompok satu bacaan utuh yang telah dipotong-potong.

¹⁰ Mel Silberman, *Active Learning* .hal xxi

¹¹ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran aktif* . hal 6.

- 5) Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga dapat dibaca dengan urut.
- 6) Pelajari teks dengan siswa dengan cara yang anda kehendaki.

c. Pembelajaran

1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran diartikan sebagai proses , cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar ¹².

Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan seseorang yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktivitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, kumulatif dan berorientasi pada tujuan ¹³.

2) Proses Belajar

Secara umum, proses belajar dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini ¹⁴.

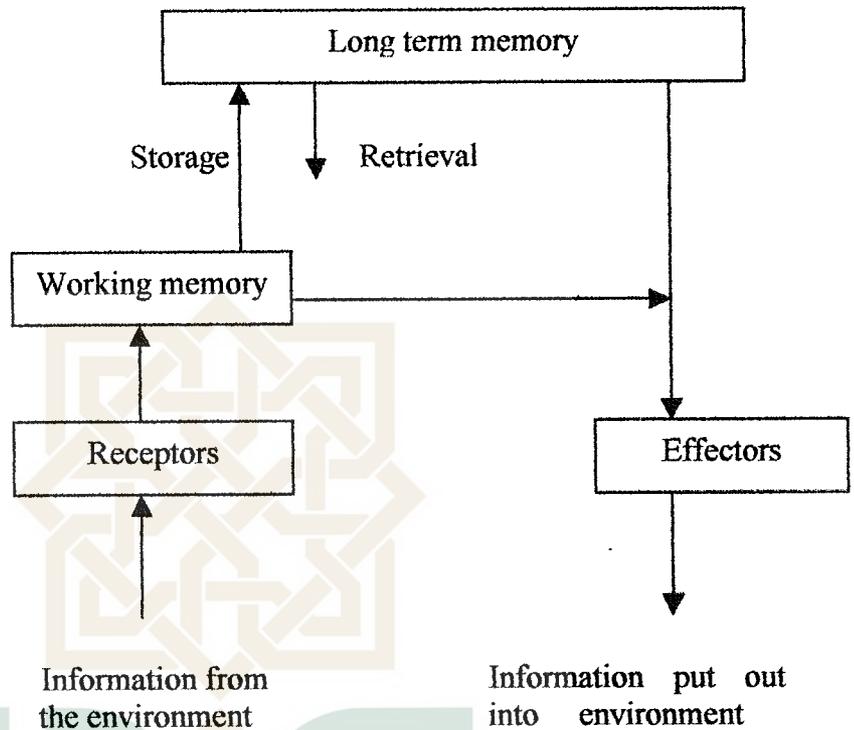
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹² Depdikbud, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), hal. 14 .

¹³ Chabib Thoha & Abdul Mu'ti, *Proses Belajar Mengajar PAI di sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PAI*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1998) Hal.92

¹⁴ *Ibid.* hal 96-98

Gambar 1
Proses Belajar



Pertama, indera manusia menangkap informasi dari lingkungan. Melalui proses "*selective perception*"

informasi yang ditangkap receptors dilanjutkan ke "*working memory*". Di dalam "*working memory*" informasi disimpan sementara karena informasi tersebut dimungkinkan hilang karena belum tersimpan dengan baik. Melalui proses *storage* informasi dilanjutkan ke *Long term memory*. Aktivitas yang dilakukan untuk menyimpan informasi disebut *elaborasi*. Informasi yang tersimpan dalam *Long term memory* akan bertahan lama sehingga disebut dengan

pengetahuan. Proses pemanggilan dan penggunaan pengetahuan disebut *retrieval*. Tetapi *retrieval* pengetahuan akan berbeda-beda tergantung metode atau tehnik elaborasinya. Berdasarkan pengetahuan yang tersimpan manusia bisa melakukan aktivitas tertentu. Aktivitas tersebut dilakukan dengan *effectors*.

3) Tipe-tipe hasil belajar

Sistem pengajaran di sekolah sekarang ini mengelompokkan tujuan pendidikan yang hendak dicapai ke dalam tiga bidang yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik¹⁵.

a) Segi kognitif

Segi kognitif memiliki enam taraf, meliputi :

(1) Pengetahuan

Pengetahuan mencakup berbagai hal, baik khusus maupun umum, hal-hal yang bersifat factual, disamping pengetahuan mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti metode, proses, struktur, batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dan lain-lain.

Tipe hasil belajar ini berada dalam taraf yang paling rendah jika dibandingkan dengan tipe

¹⁵ Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama*. hal 56-54

hasil belajar lainnya. Meskipun demikian, tipe hasil belajar ini merupakan persyaratan untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar yang lebih tinggi.

(2) Pemahaman

Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna dari suatu konsep. Pemahaman dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu 1) Penerjemahan, yaitu kesanggupan memahami makna yang terkandung dalam suatu objek ;2) Penafsiran ;3) Pemahaman ekstrapolasi yaitu kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.

(3) Penerapan

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan abstraksi dalam suatu situasi konkret. Aplikasi dapat berupa prosedur, konsep, ide, rumus, hukum, prinsip dan teori.

(4) Analisis

Analisis adalah kesanggupan mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-

unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti sehingga hierarkhinya menjadi jelas.

(5) Sintesis

Sintesis merupakan tipe hasil belajar dalam bentuk kegiatan menghubungkan potongan-potongan, bagian-bagian, unsur-unsur dan sebagainya serta menyusunnya sehingga terbentuk suatu pola atau struktur yang sebelumnya tidak tampak dengan jelas.

(6) Evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan kriteria yang dipakainya.

b) Segi Afektif

Segi afektif dapat diuraikan menjadi lima taraf, yaitu :

- (1) Memperhatikan
- (2) Merespon
- (3) Menghayati nilai
- (4) Mengorganisasikan
- (5) Menginternalisasikan nilai

c) Segi psikomotorik

Segi psikomotorik dapat diuraikan menjadi persepsi, kesiapan (set), gerakan terbimbing (respon

terbimbing), gerakan terbiasa (respon mekanistik) dan gerakan (respon) kompleks.

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Adapun faktor-faktor yang dimaksud yaitu¹⁶,

a) Faktor Internal

(1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh

(2) Faktor Psikologis , baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri dari :

- Faktor intelektual yang meliputi factor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta factor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki.
- Faktor nonintelektif yaitu unsure-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

¹⁶ Moh Uzer Usman & Lilis Setiawati .*Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar.*(Bandung: PT Remaja Rosda Karya .1993). hal. 9-10

- (3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- b) Faktor eksternal
 - (1) Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, Lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
 - (2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
 - (3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar
 - (4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan
- 5) Prinsip-prinsip Belajar

Terdapat prinsip-prinsip belajar tertentu yang telah disetujui oleh ahli pendidikan pada umumnya, yaitu ¹⁷:

 - a) Pelajar harus mempejarinya sendiri apapun yang dipelajari; tidak ada seorang pun dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya.
 - b) Setiap pelajar belajar menurut temponya sendiri dan setiap kelompok umur memiliki variasi dalam kecepatan belajar.
 - c) Seorang pelajar akan belajar lebih banyak bilamana setiap langkah belajar yang dilaluinya mendapat penguatan.

¹⁷ Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama*.
Hal .39

- d) Penguasaan secara penuh terhadap setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti.
- e) Pelajar akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengingat secara lebih baik apabila ia diberi tanggungjawab untuk belajar mandiri.

d. Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan seseorang melalui usaha pengajaran dan pelatihan. Pendidikan keagamaan diartikan sebagai kegiatan dan pengajaran dengan sasaran utama memberikan pengetahuan keagamaan dan menanamkan sikap hidup beragama¹⁸. Sedangkan menurut Hornby, pendidikan adalah memberikan pelatihan kemampuan intelektual dan moral¹⁹.

Sedangkan Islam adalah Suatu agama yang berisi ajaran tentang tata hidup yang diturunkan Allah kepada umat manusia melalui para rasul-Nya, sejak dari Nabi Adam sampai kepada Nabi Muhammad. Ajaran Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad ini berisi pedoman pokok

¹⁸ Depdikbud, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar*, hal.232.

¹⁹ A.S. Hornby, *Advanced Learner's Dictionary of Current English* (Oxford : Oxford University Press, 1973), hal . 276.

yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya (Allah), dengan dirinya sendiri, dengan manusia sesamanya, dengan makhluk bernyawa lainnya, dengan benda mati dan alam semesta ini. Ajaran ini diturunkan untuk kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat

20

Jadi yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah segala daya dan upaya yang dilakukan secara terus-menerus untuk mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui pelatihan dan pengajaran sesuai dengan tuntunan Agama Islam, yakni agama yang berisi ajaran tentang tata hidup yang diturunkan Allah SWT kepada para rasul-Nya agar umat manusia dapat hidup bahagia di dunia dan di akhirat.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman tetapi Pendidikan Agama Islam lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat

²⁰ Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama RI *.Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam cetakan II.*(Jakarta : Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam .1984).hal 46.

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setiap strategi yang digunakan, dimaksudkan untuk mencapai dan mewujudkan tujuan pembelajaran. Berdasarkan Kurikulum 2004 tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia .

Adapun tujuan diberikannya Pendidikan Agama Islam di SMP yaitu terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia) dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut ²¹.

3) Materi Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam di SMP diklasifikasikan menjadi 5 aspek kajian, yaitu ²² :

²¹ Depdiknas , *Kurikulum 2004 SMP, Pedomam Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Depdiknas, 2004), hal. 800.

²² *Ibid*, hal 816.

- a) Aspek al qur'an/hadits yang menjelaskan beberapa ayat dalam al qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan bidang ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadits Nabi Muhammad saw.
- b) Aspek keimanan atau Aqidah Islam, yang menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam.
- c) Aspek akhlak, yang menjelaskan berbagai sifat terpuji (Akhlak Karimah) yang harus diikuti dan sifat-sifat tercela yang harus dijaui.
- d) Aspek Hukum Islam atau Syariah Islam yang menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan muamalah.
- e) Aspek Tarikh Islam, yang menjelaskan sejarah perkembangan Islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa sekarang.

4) Metode Mengajar

- a) Pengertian Metode mengajar

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif maka metode mengajar dapat

diartikan sebagai cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar²³

b) Prinsip umum Metode Mengajar

Untuk dapat memilih metode yang tepat, guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip umum metode mengajar, yaitu²⁴:

- (1) Memperhatikan kecenderungan-kecenderungan pelajar.
- (2) Memanfaatkan aktivitas individual para pelajar.
- (3) Mendidik melalui permainan atau menjadikan permainan sebagai sarana pendidikan.
- (4) Menerapkan prinsip kebebasan yang rasional di dalam proses belajar mengajar tanpa membebani para pelajar dengan berbagai perintah atau larangan yang tidak mereka butuhkan.
- (5) Memberi motivasi kepada para pelajar untuk berbuat bukan menekannya sehingga dapat berbuat dengan penuh rasa senang.

²³ Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama*. Hal.88.

²⁴ *Ibid.* Hal. 89.

- (6) Mengutamakan dunia anak-anak, dalam arti memperhatikan kepentingan mereka dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan masa depan.
- (7) Menciptakan semangat berkooperasi.
- (8) Memberi motivasi kepada para pelajar untuk belajar mandiri serta memiliki kepercayaan diri untuk melakukan tugas-tugas belajar dan penelitian.
- (9) Memanfaatkan segenap indera pelajar.

5) Evaluasi

Evaluasi Pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai sehingga dapat diketahui mutu atau hasilnya. Lembaga Administrasi Negara mengemukakan tentang batasan mengenai evaluasi pendidikan²⁵ :

- a) Proses atau kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan dibandingkan tujuan yang telah ditentukan.
- b) Usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (feed back) bagi penyempurnaan pendidikan .

Ditinjau dari segi pedagogis, penilaian bertujuan untuk²⁶:

- 1) Mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran.

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* .(Jakarta :Raja Grafindo Persada. 1996). hal.2

²⁶ Sumarna Suryopranoto, *Panduan Penulisan Tes Tertulis, Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2004).hal. 5.

- 2) Menganalisis keberhasilan peserta didik dan mengidentifikasi kemungkinan kesalahan konsep.
- 3) Menyajikan umpan balik bagi guru sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan program pembelajaran.
- 4) Memotivasi belajar peserta didik dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.
- 5) Menyajikan informasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik.
- 6) Mendiagnosis kesulitan belajar.
- 7) Penentuan kenaikan kelas.
- 8) Mengetahui ketercapaian mutu pendidikan secara umum.

Menurut Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis

Kompetensi), untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam

kurikulum, dilakukan kegiatan penilaian berbasis kelas.

Penilaian berbasis kelas adalah penilaian yang dilakukan

oleh guru dalam rangka proses pembelajaran. Penilaian

berbasis kelas merupakan proses pengumpulan dan

penggunaan informasi dan hasil belajar peserta didik yang

dilakukan oleh guru untuk menetapkan tingkat pencapaian

dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar yang terdapat dalam kurikulum ²⁷.

Secara umum penilaian berbasis kelas terdiri dari ulangan harian, ulangan umum dan pemberian tugas. Adapun jenis penilaian berbasis kelas antara lain tes tertulis. Tes tertulis (*pencil and paper test*) yakni tes di mana tester dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan testee memberikan jawabannya juga secara tertulis ²⁸.

Adapun kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap butir-butir soal yang disediakan menggunakan penentuan patokan dengan penghitungan persentase untuk skala sepuluh ²⁹.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁷ Sumarna Suryopranoto, *Panduan Pemilisan Tes Tertulis*. hal.4.

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*, hal.75.

²⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.1995. hal 394

Tabel 2 : Penentuan Patokan dengan penghitungan persentase untuk skala sepuluh

Interval persentase tingkat penguasaan	Nilai Ubahan skala sepuluh	Keterangan
96%-100%	10	Sempurna
86%-95%	9	Baik Sekali
76%-85%	8	Baik
66%-75%	7	Cukup
56%-65%	6	Sedang
46%-55%	5	Hampir Sedang
36%-45%	4	Kurang
26%-35%	3	Kurang sekali
16%-25%	2	Buruk
0%-15%	1	Buruk Sekali

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental, yaitu penelitian yang memanipulasi (mengatur, merencanakan) atau mengontrol (mengendalikan) situasi alamiah menjadi situasi artificial (buatan) sesuai dengan tujuan penelitian³⁰. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra eksperimen dengan desain pretest posttest satu kelompok³¹.

³⁰ Tatang M Amirin, *Menyusun rencana penelitian*. (Jakarta :Rajawali Pres. 1990). Hal. 112.

³¹ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung :Sinar Baru. 1989). Hal.35

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling kluster, yaitu serupa dengan sampling bertingkat dimana subjek dipilih dari kelompok-kelompok individu dari populasi, hanya saja sebagai unit sampel tersebut adalah kelompok misal sekolah, kelas, wilayah dan bukan individu³². Kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.a.

3. Metode Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara (interview) yakni komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau sampel³³. Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas (tak berstruktur). Teknik ini penulis gunakan untuk mencari data tentang sejarah berdiri dan perkembangan SMP Negeri 4 Sentolo Kulon Progo.

b) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian³⁴. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak dan keadaan geografis sekolah dan proses eksperimen dengan menggunakan metode teks acak.

³² Ibnu Hadjar *Dasar-dasar metodologi Penelitian Kuantitatif dalam pendidikan* (Jakarta :Raja Grafindo Persada .1996). hal.143.

³³ Winarno Surakhmad *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metoda Teknik* ,(Bandung :TARSITO, 1994) .hal 174.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta :Andi, 2001), hal.188.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya³⁵. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII serta denah lokasi SMP Negeri 4 Sentolo.

d) Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan³⁶. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang sudah dicapai dalam bentuk *pre test* dan *post test*.

4. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa deskriptif analitik yaitu penyelidikan yang kritis terhadap status kelompok manusia, objek set, kondisi, suatu system pemikiran untuk membuat paparan, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, akurat tentang fakta sifat serta hubungan antar fenomena yang

³⁵ *Ibid*, hal.188.

³⁶ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian*, hal .100.

diselidiki ³⁷ .Untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif digunakan rumus aritmatik mean (mean), sebagai berikut ³⁸ :

$$M_x = \frac{\sum f x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum f x$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

Metode analisa tersebut digunakan dengan harapan mampu memberikan ketajaman analisis mengenai data yang ada sehingga diharapkan hasilnya akan lebih baik. Setelah data selesai dianalisis, baru diambil langkah terakhir yaitu pengambilan kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal dari skripsi ini diawali dengan halaman formalitas meliputi Halaman Judul, Surat Pernyataan , Nota Dinas Pembimbing, Nota Dinas Konsultan, Halaman Pengesahan, Halaman

³⁷ Moh Nasir *Metodologi Penelitian* ,(Jakarta :Ghalia Indonesia.1985).hal 55.

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005). Hal 78

Motto, Halaman Persembahan, Abstraksi, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran.

Pada bagian Utama terdiri dari 3 bab yaitu Bab I, Pendahuluan; Bab II Gambaran Umum SMP Negeri 4 Sentolo; Bab III Eksperimen Metode Teks acak pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Sentolo; Bab IV Penutup berisi kesimpulan . Bab I, Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Skripsi.

Bab II, Gambaran Umum SMP Negeri 4 Sentolo berisi Letak dan Keadaan Geografis, Sejarah Berdiri dan Perkembangannya, Visi dan Misi SMP Negeri 4 Sentolo, Struktur Organisasi, Keadaan siswa, guru dan Karyawan, Keadaan Sarana dan Prasarana.

Bab III Eksperimentasi Metode Teks acak pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Sentolo berisi antara lain Pelaksanaan Eksperimen metode teks acak pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Hasil dari eksperimen metode teks acak . Bab IV Penutup berisi kesimpulan hasil eksperimen dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi Daftar Pustaka, Daftar Lampiran dan Daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan analisa sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode teks acak yang dieksperimenkan di SMP Negeri 4 Sentolo dilaksanakan dengan cara pemberian tugas dan kegiatan belajarnya dilakukan dengan permainan. Materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dengan menggunakan metode teks acak meliputi Al Qur'an, Fiqh dan Akhlaq, materi-materi tersebut sebelumnya telah disesuaikan terlebih dahulu.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan eksperimen metode teks acak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Sentolo meliputi :
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Suasana kelas yang kondusif karena kegiatan belajar mengajar berlangsung pada jam pertama dan kedua.
 - 2) Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat kooperatif.
 - 3) Domisili para siswa tidak jauh dari lokasi sekolah.

- 4) Letak SMP Negeri 4 Sentolo yang jauh dari jalan raya sehingga konsentrasi para siswa saat kegiatan belajar mengajar tidak terganggu oleh kebisingan

b. Faktor Penghambat

- 1) Alokasi waktu kegiatan belajar mengajar kurang .
 - 2) Sebagian dari para siswa belum mahir membaca dan menulis al Quran .
 - 3) Pembentukan kelompok yang menyita banyak waktu.
 - 4) Pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung beberapa siswa tidak masuk karena sakit.
3. Ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah dilakukan eksperimen dengan menggunakan metode teks acak, nilai rata-rata meningkat dari 5,06 menjadi 6,49. Dengan mean sebesar 6,49 maka siswa yang mempunyai kriteria nilai cukup, naik dari 5 siswa menjadi 22 siswa.

B. Saran-saran

1. Agar dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru menggunakan metode-metode yang bersifat permainan untuk menghilangkan kebosanan dan ketegangan di dalam kelas.
2. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya guru dapat mempergunakan berbagai variasi media sehingga pembelajaran lebih menarik .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rehani & Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2001
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005
- A.S. Hornby, *Advanced Learner's Dictionary of Current English* ,Oxford : Oxford University Press, 1973
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta :BPFE.1995
- Chabib Thoha & Abdul Mu'ti, *Proses Belajar Mengajar PAI di sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PAI*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1998
- Departemen Agama RI, *Al qur'an dan Terjemahannya* .Jakarta : Intermasa, 1993
- Depdikbud, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,Jakarta : Balai Pustaka, 1995
- Depdiknas , *Kurikulum 2004 SMP,Pedomam Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta : Depdiknas, 2004
- Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama RI .*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam cetakan II*. Jakarta : Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam .1984
- Erfina Zulayda Anis, *Eksperimentasi Pembelajaran Aktif Dalam Pengajaran Fiqh di MTs Pondok Pabelan* ,Skripsi, Fak Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003
- Hisyam Zaini,dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* ,Yogyakarta : CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996

- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS, 2001
- M.Nasir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985.
- Moh Uzer Usman & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1993
- M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1, Statistik Deskriptif*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Nana Sudjana & Ibrahim .*Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung :Sinar Baru, 1989
- Sarjono, dkk . *Panduan Penulisan Skripsi* .Yogyakarta :Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2004
- S.Ulihbukit Karo-karo, *Suatu Pengantar kedalam Metodologi pengajaran*, Salatiga : CV Saudara,1981
- Sumarna Suryopranoto, *Panduan Penulisan Tes Tertulis, Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta :Andi, 2001
- Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* , Jakarta :Rajawali Press, 1990.
- Tim Abdi Guru, *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP Kelas VII Jilid 1*, Jakarta : Erlangga, 2004
- Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* .Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, Bandung : TARSITO, 1994